

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek / Industri

Perkembangan Kawasan Industri Dumai pada dasarnya tidak terlepas dari kebutuhan infrastruktur transportasi yang memadai. Jalan merupakan salah satu sarana transportasi utama yang berperan dalam memperlancar pergerakan barang dan jasa. Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri, intensitas lalu lintas kendaraan berat seperti truk pengangkut bahan baku maupun hasil produksi juga semakin tinggi. Kondisi ini menuntut adanya jalan dengan kapasitas serta ketahanan yang sesuai untuk menunjang kelancaran aktivitas tersebut.

Jalan yang dibangun di Kawasan Industri Dumai, Jl. Pulau Lombok harus mampu menahan beban berulang kendaraan dengan tonase besar. Apabila jalan tidak direncanakan dengan baik, maka akan terjadi kerusakan dini berupa retak, ambles, atau gelombang yang dapat mengganggu kelancaran distribusi barang. Oleh karena itu, pemilihan jenis perkerasan yang tepat sangatlah penting.

Perkerasan kaku (rigid pavement) merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan daya dukung tinggi terhadap beban lalu lintas berat. Beton semen Portland sebagai bahan utama rigid pavement memiliki keunggulan dalam hal kekuatan, ketahanan terhadap deformasi permanen, serta umur layanan yang lebih panjang dibandingkan perkerasan lentur (flexible pavement).

Dengan demikian, pembangunan jalan rigid pavement di kawasan industri ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan transportasi jangka panjang dan mengurangi biaya pemeliharaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakanlah proyek pembangunan jalan rigid pavement di Kawasan Industri Dumai dengan tujuan untuk menyediakan sarana transportasi yang handal, efisien, dan berkelanjutan.

1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek pembangunan jalan rigid pavement Kawasan Industri Dumai di Jl. Pulau Lombok ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan akses jalan yang memadai untuk menunjang kegiatan industri di Kawasan Industri Dumai.
- b) Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan agar mampu menahan beban lalu lintas kendaraan berat.
- c) Memperlancar distribusi bahan baku dan hasil produksi sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan industri.
- d) Mengurangi tingkat kerusakan jalan dengan penggunaan perkerasan kaku yang lebih tahan lama.
- e) Menciptakan kondisi jalan yang aman, nyaman, dan sesuai standar teknis yang berlaku.

1.3. Ruang lingkup proyek/Indutri

Ruang lingkup pekerjaan dalam proyek pembangunan jalan rigid pavement ini meliputi beberapa aspek utama, antara lain:

a. Lokasi Proyek

Pekerjaan dilaksanakan di Kawasan Industri Dumai dengan panjang jalan yang dibangun sekitar 393 m dan lebar perkerasan 6 m, disesuaikan dengan kebutuhan arus lalu lintas di kawasan tersebut.

b. Jenis Pekerjaan

- 1) Pekerjaan persiapan (pembersihan lahan, pengukuran, dan pengaturan lalu lintas sementara).
- 2) Pekerjaan tanah (cut & fill, perataan, dan pemadatan tanah dasar).
- 3) Pekerjaan lapisan pondasi bawah (subbase) menggunakan material granular yang sesuai spesifikasi.
- 4) Pekerjaan perkerasan kaku dengan beton bertulang sesuai mutu yang direncanakan.
- 5) Pekerjaan drainase jalan (saluran samping, gorong-gorong, dan fasilitas pembuangan air).
- 6) Pekerjaan finishing seperti bahu jalan, marka jalan, serta pekerjaan pelengkap lainnya.

c. Pihak yang Terlibat

Proyek ini dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana Yaitu CV.Agami Riau Mandiri (ARM) dengan pengawasan dari konsultan pengawas yaitu PT.Wilmar Nabati Indonesia serta koordinasi bersama instansi WILMAR GROUP terkait yang berwenang dalam pengelolaan kawasan industri.

d. Batasan Pekerjaan

Proyek hanya mencakup pembangunan badan jalan utama.Pekerjaan lain seperti pembangunan jembatan, utilitas (pipa, kabel listrik), maupun fasilitas penunjang kawasan industri tidak termasuk dalam ruang lingkup proyek ini.